

## Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah: Studi Kasus pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo

Armia, Amir Lukum, Victorson Taruh

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

armi6317@gmail.com

### ABSTRACT

*Regional government financial statements play a crucial role in developing regional government accountability. Thus, it must be quality as it will determine its possibility to be a reference of policy-making and beneficial for its users. This research aims to determine the influence of implementing an accounting system and human resource competency on the quality of regional financial statements at the Regional Financial and Asset Agency of Gorontalo Regency. This research uses a descriptive quantitative. The samples were determined through purposive sampling. This research uses primary data by distributing questionnaires to 41 respondents who manage financial statements. Then, the data are analyzed using multiple linear regression. The results showed that 1) the accounting system has a positive and significant influence on the quality of financial statement, 2) human resource competence has a positive and insignificant influence on the quality of financial statement, and 3) the accounting system and human resource competence simultaneously have a significant influence on the quality of financial statement at the Gorontalo Regency Regional Financial and Asset Agency.*

**Keywords:** Accounting System, Human Resources Competency, Quality of Financial Statement

### ABSTRAK

Laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam membangun akuntabilitas pemerintahan daerah. Oleh karena itu, diperlukannya laporan keuangan daerah yang berkualitas artinya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan dan mempunyai tingkat kualitas yang baik bagi para penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 41 responden yang terlibat dalam pengelolaan laporan keuangan. Analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; 2) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; dan 3) sistem akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.

**Kata kunci:** Sistem Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang baik tentunya dibutuhkan suatu alat atau prosedur untuk mendukung laporan tersebut, sehingga dibentuklah suatu sistem yang dapat mengelola laporan keuangan dengan baik dan juga berpedoman pada peraturan yang berlaku. Laporan keuangan merupakan bentuk hasil dari suatu proses akuntansi yang berisikan informasi keuangan (Mukaromah & Ari, 2021). Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan biasanya digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih adalah dengan mewajibkan pemerintah daerah menyusun laporan keuangan pemerintah daerah atau LKPD. (Eman et al., 2022) mengatakan bahwa pelaporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah yang menyusun siklus keuangan daerah mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengelolaan dan pelaporan, dimulai dari pencatatan akuntansi pada setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang melakukan akuntansi serta unit dan Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) sebagai unit pelaporan.

Faktor yang mempengaruhi suatu kualitas laporan keuangan yang pertama adalah penerapan sistem akuntansi pemerintah. Memahami sistem akuntansi pemerintah daerah juga penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Veranika et al., 2022). Pemerintah daerah diwajibkan untuk menerapkan sistem akuntansi pemerintah daerah dalam rangka sebagai panduan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwa akuntansi pemerintah daerah dilaksanakan berdasarkan sistem akuntansi pemerintahan daerah (Maulydiana & Simangunsong, 2021). Selain sistem akuntansi, faktor lainnya yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Keterampilan sumber daya manusia merupakan kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat kepribadian yang berdampak langsung terhadap kinerja (Subing et al., 2022).

Observasi awal menunjukkan dalam pengelolaan keuangan, pemerintah Kabupaten Gorontalo sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 serta tahun 2011 memperoleh Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), ditahun 2009 sampai dengan tahun 2010 meningkat hingga memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 2012 sampai dengan tahun 2022 berturut-turut selama 10 tahun memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan badan pemeriksa keuangan (BPK) terhadap pemerintah Kabupaten Gorontalo tersebut bukan berarti bebas dari kesalahan dan kelemahan. Badan Pemeriksa Keuangan masih menemukan permasalahan yang hendaknya menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Gorontalo untuk perbaikan, diantaranya:

1. Pemerintah Kabupaten Gorontalo belum menerima hak pada 15 paket pekerjaan yang putus kontrak dengan sumber dana pinjaman PEN pada dua SKPD.
2. Pelaksanaan APBD TA 2022 tidak sesuai dengan peraturan daerah APBD yaitu perubahan penjabaran APBD dilakukan antar organisasi, program, kegiatan, kelompok dan jenis belanja serta penggunaan SiLPA tahun 2021 tanpa ditetapkan menjadi Perda APBD Perubahan.
3. Penggunaan Dana *Earmark* /alokasi tidak sesuai tujuan sumber pendanaan terdiri dari DAK Fisik sebesar Rp.14,65 miliar, DAK Non fisik sebesar Rp.4,44 miliar, Dana bantuan khusus Provinsi sebesar Rp.1,10 miliar, DID sebesar Rp.719,28 juta dan dana pinjaman PEN sebesar Rp.6,13 miliar yang digunakan untuk belanja pegawai.

Badan pemeriksa keuangan mengharapkan pemerintah Kabupaten Gorontalo lebih fokus dan seksama melaksanakan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan sesuai rekomendasi yang ada pada laporan hasil pemeriksaan.

Selain pernyataan di atas, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo juga menggunakan sistem akuntansi berbasis aktual dari Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yakni menggunakan aplikasi Simda dan aplikasi SIPD. Sejak tahun 2022 telah diterbitkan pembaharuan sistem aplikasi Simda Next-G berbasis web atau lebih dikenal dengan Financial Management Information System (FMIS). FMIS merupakan pengembangan dari aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggung jawaban (Rahmayanti & Kurniati, 2023). Dengan adanya kebaruan dari Simda berbasis desktop ke FMIS yang berbasis web ini, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam mengimplementasikan perkembangan teknologi. Sehingga dibutuhkan pembelajaran dan pelatihan untuk membantu para pegawai dalam pengelolaan laporan keuangan. Hasil penelitian (Launtu, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah Kabupaten Gowa. Adapun Temuan penelitian dari (Eman et al., 2022) standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu, penulis ingin melakukan penelitian lanjutan baik itu bersifat pengembangan ataupun bersifat pengulangan (replikatif). Penulis membedakan penelitian ini dengan penelitian (Eman et al., 2022), dimana penelitian ini menggunakan variabel standar akuntansi pemerintah (X1) dan kompetensi sumber daya manusia sebagai (X2) sedangkan untuk penelitian ini mengambil variabel Sistem Akuntansi sebagai (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai (X2).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah studi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.

## TINJAUAN LITERATUR

### **Teori *Stewardship***

Penelitian ini menggunakan teori *Stewardship*, menurut (Donaldson & Davis, 1991) Teori *Stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori *stewardship* juga dapat dijadikan mekanisme pertanggungjawaban dalam memastikan pemeriksaan, proses audit dan pelaporan yang baik dalam rangka perwujudan capaian tujuan organisasi.

### **Laporan Keuangan**

Peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Menyatakan "Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan". Berdasarkan pendapat Mokoginta et al., (2017) mengenai definisi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yakni bentuk tanggung jawab kepada rakyat atas anggaran publik yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan dan direpresentasikan dalam bentuk ringkasan transaksi keuangan selama satu tahun buku. Sehingga LKPD harus memenuhi kriteria untuk dapat dikatakan berkualitas.

### **Sistem Akuntansi**

Sistem Akuntansi adalah suatu kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang dibuat sedemikian rupa digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen supaya memudahkan untuk proses pengelolaan perusahaan ataupun instansi. Menurut (Hasbuddin et al., 2021) sistem akuntansi adalah suatu prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksana APBD yang dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan aplikasi komputer.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Pada hakikatnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang dipekerjakan dalam suatu organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut (Subing et al., 2022) menyatakan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap, nilai, perilaku dan karakteristik seseorang yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dengan tingkat kesuksesan secara optimal.

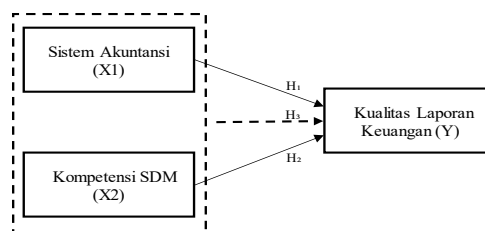
## HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara sistem akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Jumlah populasi berjumlah 67 pegawai serta teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana respondennya diambil dari pegawai bagian yang mengerti tentang penyusunan laporan keuangan yang berjumlah 41 responden, seperti bidang anggaran, bidang akuntansi serta perbendaharaan organisasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Dimana sebelum melakukan uji hipotesis diperlukan Pengujian Kualitas Instrumen (uji Validitas dan uji Reliabilitas), analisis deskriptif variabel, Transformasi data (data ordinal ke skala ukur interval), serta uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa tidak terdapat masalah seperti normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi > 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi < 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,00237005
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,061
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai *test statistic* sebesar 0,088 dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,200 > 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Data yang baik adalah tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dan dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value diatas > 0,1. Berikut hasil pengujiannya.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,775	7,081		,816	,420		
Sistem Akuntansi Kompetensi Sumber Daya Manusia	,709	,143	,624	4,946	,000	,958	1,044
	,055	,077	,090	,710	,482	,958	1,044

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

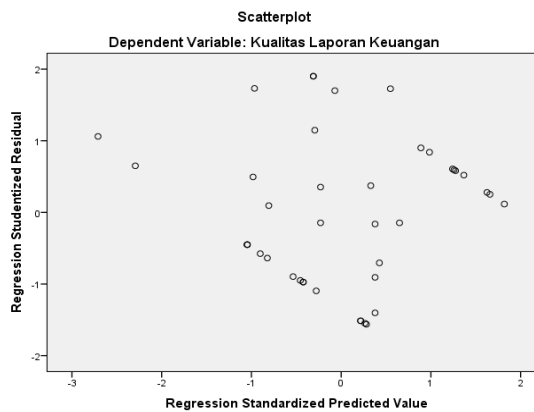
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, terlihat diperoleh untuk nilai VIF untuk variabel Sistem Akuntansi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 1,044 yang berarti angka tersebut berada dibawah angka 10. Sedangkan

untuk nilai *tolerance* yang diperoleh untuk masing-masing variabel sebesar 0,958 yang berarti angka tersebut tidak kurang atau  $> 0,1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Gambar berikut merupakan hasil pengolahan data (*Scatterplot*) untuk menguji heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga jika dilihat dari gambar tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Parsial (Uji T)

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,775	7,081		,816	,420

Sistem Akuntansi (X1)	,709	,143	,624	4,946	,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	,055	,077	,090	,710	,482

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan (Y)

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**1) Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H1)**

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan Sistem Akuntansi (X1) sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $4,946 > t\text{-tabel } 2,024$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Sistem Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**2) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2)**

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar  $0,482 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $0,710 < t\text{-tabel } 2,024$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat, artinya berpengaruh secara bersama, dengan melihat nilai  $F_{tabel} = f(k; n-k)$ ,  $F_{tabel} = (2; 41-2) = (2;39) = 3,24$  (lihat lampiran). Hasil pengujian simultan (Uji F) ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	464,754	2	232,377	13,781	,000 <sup>b</sup>
Residual	640,759	38	16,862		
Total	1105,512	40			

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. *Predictors:* (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Akuntansi (X1)

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,781 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,24 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $13,781 > 3,24$ , dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem akuntansi ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0 sampai 1. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 <sup>a</sup>	,420	,390	4,106

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ), Sistem Akuntansi ( $X_1$ )

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,390 atau sebesar 39%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 39% variabilitas Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sementara untuk sisanya yakni sebesar 61% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Sistem Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Koefisien positif dan signifikan pada hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan sangat membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, semakin baik sistem akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Artinya dengan diterapkannya sistem akuntansi yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, pemerintah daerah dapat memberikan pengetahuan tentang pengolahan informasi akuntansi. Dengan diterapkannya sistem akuntansi ini maka kualitas laporan keuangan semakin baik dan memiliki dampak positif bagi pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansir Launtu, 2021), yang hasil penelitiannya diperoleh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, serta hasil penelitian dari (Sasmita & Rasuli, 2020), (Veranika et al., 2022), dan (Adawiah & Nuryaman, 2023) juga memperoleh hasil sama yang menyatakan bahwa sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Koefisien positif dari temuan ini yakni adanya indikasi bahwa ketika sumber daya manusia baik maka kualitas laporan keuangan daerah pun akan meningkat. Sedangkan tidak signifikannya hasil penelitian ini yaitu sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo masih kurang dalam hal pemahaman akuntansi. Artinya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien diperlukan adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik. Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sekaligus roda penggerak organisasi dalam usaha mewujudkan visi misi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eman et al., 2022) dan (Hilaria Prima et al., 2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ariani, 2019), (Launtu, 2021) dan (Sasmita & Rasuli, 2020) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel independen yaitu sistem akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan karakteristik andal, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami dibutuhkan suatu sistem akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia yang baik. Karena keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sistem akuntansi saja melainkan harus mempunyai kompetensi sumber daya manusia, guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ansir Launtu, 2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya

manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Didukung pula dengan hasil penelitian dari Adawiah & Nuryaman, (2023), (Veranika et al., 2022), (Ariani, 2019), dan (Subing et al., 2022) yang menunjukkan bahwa secara simultan sistem akuntansi dan kompetensi yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo.
3. Secara simultan variabel independen yaitu sistem akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pegawai yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Gorontalo yang berlatar belakang pendidikan akuntansi akan lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan karena telah melalui proses akademis dalam memahami penyusunan laporan keuangan.
2. Pegawai keuangan yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi sebaiknya pemerintah Kabupaten Gorontalo melakukan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu untuk menunjang keahlian para pegawai sehingga dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Pemerintah Kabupaten Gorontalo diharapkan selalu menggunakan sistem akuntansi berbasis aktual dan selalu mengikuti perkembangan teknologi sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., & Nuryaman. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Maneksi*, 4(1), 176-185. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>
- Ariani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Sistem

Akuntansi Keuangan Daerah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–15. <https://repository.uir.ac.id/5925/1/155310334.pdf>

Ariyani, A., Maghfiroh, S., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Jenderal, U. (2022). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pegawai Pengguna Sistem Informasi Pemerintahan Daerah ( SIPD ) di Kabupaten Brebes*. 6, 15022–15038. <file:///C:/Users/User/Downloads/astuti,+783.+G+Afrida+Ariyani+15022-15038.pdf>

Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder. *Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–64. <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>

Eman, J., Pakaya, L., & Wuryandini, A. (2022). Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.45>

Fahrurrozi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Simda terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Dampaknya terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 124–138. <file:///C:/Users/User/Downloads/20-Article Text-190-3-10-20200221.pdf>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, A. R. (2018). Pengantar Statistika. *Statistika Akuntansi*, 2(2), 1–68.

Hasbuddin, H., Husin, H., & Herman, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, dan Ketaatan pada Peraturan Perundangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 331–346. <https://doi.org/10.33772/jak-uho.v6i2.22236>

Hilaria Prima, A. P., AR, S., & Periansya. (2019). Pengaruh Kompetensi , Spi Dan Sap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pali. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 139–153. [file:///C:/Users/User/Documents/artikel jurnal Badan Keuangan Daerah/1829-Article Text-2805 \(42\).pdf](file:///C:/Users/User/Documents/artikel jurnal Badan Keuangan Daerah/1829-Article Text-2805 (42).pdf)

Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program. IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (edisi 7). Badan Penerbit Universitas. [https://www.researchgate.net/publication/289671928\\_Aplikasi\\_Analisis\\_Multivariate\\_Dengan\\_Program\\_IBM\\_SPSS\\_21\\_Update\\_PLS\\_Regresi](https://www.researchgate.net/publication/289671928_Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_21_Update_PLS_Regresi)

- Kadir, A., & Nurkholis. (2018). *Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Bagian Kesekretariatan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Merauke*. 8(2), 1–78. file:///C:/Users/User/Downloads/301-Research Results-505-1-10-20190406.pdf
- Keuangan, B., Gorontalo, K., Keuangan, B., & Gorontalo, K. (2018). *LAPORAN AKUNTABILITAS*.
- Launtu, A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa*. 18(April), 1–14. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/1318>
- Mukaromah, L., & Ari, P. (2021). Pengaruh Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD Di Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas). *Jurnal Sebi*, 4(02), 134–140.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. UB Press.
- Putu agung, anak agung, & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1* (M. C. Dr. I Nengah Suardhika, SE. (ed.); Edisi ke-1, Vol. 1). CV. Noah Aletheia. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/494/1/2019 METODE PENELITIAN BISNIS KUANTITATIF DAN KUALITATIF.pdf>
- Rahima Br.Purba, SE., M.Si., Ak., C., & Azima Medina Amrul, S. . (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar*. 8(1), 1–13.
- Rahmayanti, S., & Kurniati, N. (2023). Implementasi Aplikasi SIMDA FMIS ( Financial Management Information System ) Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat ). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(2), 1–14. file:///C:/Users/User/Downloads/No.+18.pdf
- Rapika anwar, S.Akun., M. A. (2021). *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Rosmaini, & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>
- Safriani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm; Penerapan Sap Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Aceh. *Ilmu Administrasi Publik*, 3, 14–22. <http://repository.unmuha.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/1703>

- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia; anggota IKAPI.  
[https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)
- Sasmita, D. A., & Rasuli, N. M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansin Keuangan Daerah dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah ( Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Rokan Hilir ). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 1-12.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jc.1.2.170-183>
- Shepti Dwi Putri, S. P. (2010). Pengantar Akuntansi Adaptasi. In *Yogyakarta: Quadrant*.  
[https://www.academia.edu/download/54119554/PENGANTAR\\_AKUNTANSI.pdf](https://www.academia.edu/download/54119554/PENGANTAR_AKUNTANSI.pdf)
- Subing, S., Habe, H., & Bambang, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah Di Masa Pandemi Covid 19. *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i1.1630>